

BAB V PEMBAHASAN

Studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. M., 30 tahun, G₃ P₂ A₀, dilakukan pada saat usia kehamilan ibu 34 minggu 2 hari di TPMB Sri Windarti dengan pemberian jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil TM 3 dengan anemia ringan. Perlakuan ini akan dimulai pada tanggal 12 April 2025 dan dilanjutkan sampai tanggal 19 April 2025. Penerapan asuhan ini bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb ibu dengan menggunakan metode non farmakologi. Berdasarkan hasil anamnesis, ibu mengatakan bahwa ia sering merasa Lelah dan kurang bertenaga. Setelah dilakukan pemeriksaan penunjang, ditemukan bahwa kadar hemoglobin ibu lebih rendah dari rata-rata kadar hemoglobin normal ibu hamil. Setelah pemeriksaan ulang, kadar hemoglobin ibu tersebut adalah 10,3 g/dl.

Pemeriksaan *from head to toe* juga dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa konjungtiva ibu sedikit pucat, sklera berwarna putih, tidak ada edema pada wajah dan ekstremitas atas, dan TFU 32 cm. Berdasarkan data yang diperoleh, diagnosis yang ditegakkan adalah sebagai berikut: Ny. M, 30 tahun, G₃ P₂ A₀, usia kehamilan 34 minggu 2 hari, janin tunggal hidup, presentasi kepala.

Pada kunjungan ANC kali ini, penulis memberikan asuhan kebidanan yaitu memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan HB yang telah dilakukan. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang sering dirasakan ibu disebabkan oleh kadar Hb ibu yang rendah dan ibu menderita anemia ringan selama hamil, menjelaskan kepada ibu cara meningkatkan kadar Hb yaitu dengan cara memperbaiki pola hidup, mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, buah-buahan yang kaya akan vitamin C, mengurangi konsumsi teh dan kopi, serta rutin mengkonsumsi tablet tambah darah yang diberikan pada saat ANC. menjelaskan pada ibu bagaimana cara meningkatkan kadar hemoglobin dengan cara non farmakologis seperti mengonsumsi buah-buahan yang kaya akan vitamin C, salah satunya jambu biji merah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa vitamin C yang terkandung dalam jambu biji merah berperan besar dalam meningkatkan kadar hemoglobin. Penulis menjelaskan kepada ibu tentang kondisinya dan memberitahukan kepada ibu manfaat jus jambu biji merah untuk

menaikkan kadar Hb, ibu setuju dengan anjuran yang disarankan dan ibu bersedia menerapkan asuhan jus jambu biji merah tersebut.

Terapi pemberian jus jambu biji merah dilakukan pada tanggal 12 April 2025-19 April 2025, terapi dilakukan sehari 1 kali selama 1 minggu. Berdasarkan penelitian (Devi dkk, 2023) pemberian berupa jus jambu biji sebanyak 250 ml, diberikan 1 kali sehari dan dicatat dalam catatan perkembangan selama 7 hari. dilakukan observasi dengan pengecekan Hb pada hari ke 8. Pada tanggal 12 April 2025 dilakukan pengecekan Hb dan didapatkan hasil 10,3 gr/dL dan dilakukan pemberian asuhan jus jambu biji merah ibu masih mengeluh mudah lelah dan lemas. Pada hari ke 4 ibu masih rutin meminum jus jambu biji 1x sehari dan masih mengeluh sedikit lelah, pada hari ke 7 diberikan asuhan jus jambu biji merah terakhir ibu mengatakan sudah tidak merasa Lemas dan mudah lelah. Lalu pada hari ke 8 dilakukan pengecekan Hb dan diapatkan Hb ibu meningkat menjadi 10,9 gr/dL (0,60 gr/dL).

Hasil dari evaluasi pada penerapan pemberian jus jambu biji merah pada ibu hamil TM 3 dengan anemia ringan di TPMB Sri Windarti yaitu: adanya keanikan kadar Hb pada Ny.M sebanyak 0,60 gr/dL selama 7 hari pemberian jus jambu biji merah. Hingga dapat disimpulkan bahwa pemberian jus jambu biji merah efektif untuk menaikkan kadar Hb pada ibu hamil TM 3 dengan anemia ringan sebanyak 0,6 gr/dL dari 10,3 gr/dL menjadi 10,9 gr/dL dan menjadikan ibu tidak anemia. Menurut (Lestari, 2023) pemberian jus jambu biji merah mampu meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia pada tingkat normal, dengan peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,66 gr/dL.

Menurut penulis kenaikan kadar Hb terhadap Ny.M dapat berhasil karena beberapa faktor pendukung, yaitu alasan pertama asuhan ini berhasil karena ibu mengikuti semua saran yang diberikan penulis dengan dan melakukan asuhan sesuai SOP, meminum jus jambu biji merah setiap hari, istirahat yang cukup, makan makanan sehat yang kaya zat besi, dan mengurangi meminum teh setelah makan dan meminum tablet Fe 2x1. Didukung dengan kandungan vitamin C yang terdapat pada jus jambu biji merah yang membantu penyerapan zat besi pada makanan kedalam tubuh menjadi maksimal. Dengan kata lain mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin C dan bersamaan dengan makanan yang

mengandung zat besi dapat membantu mengatasi anemia. Dan di ikuti dengan tekat ibu yang kuat agar kadar Hb ibu bisa naik dan menjadi normal agar mengurangi resiko pada janin dan saat persalinan nanti.